

## ABSTRAK

Isu gender merupakan salah satu isu utama dalam pembangunan, khususnya pembangunan sumber daya manusia. Untuk itu partisipasi perempuan dalam pembangunan sangat dibutuhkan. Representasi dan partisipasi ini harus ditingkatkan dengan mempromosikan perempuan untuk mengambil peran sentral dalam proses pengambilan keputusan strategis. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif dimana data dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari Lurah, staff Kelurahan, Ketua RT, Tokoh perempuan di Kelurahan Romangpolong, dengan teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi serta analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan 4 (empat) indikator dalam *Gender Equality* Dalam Pelaksanaan Musrenbang di Kelurahan Romangpolong, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa, yaitu: Akses, pemerintah Kelurahan Romangpolong telah memberikan ruang bagi kelompok perempuan dalam pelaksanaan Musrenbang melalui pendekatan komunitas yang kemudian mengusulkan segala kebutuhan perempuan dalam rangka pelaksanaan pembangunan. Partisipasi, pelaksanaan Musrenbang di Kelurahan Romangpolong melibatkan kelompok perempuan untuk berpartisipasi memberikan ide, saran dan program yang menekankan kepada peningkatan kesejahteraan kaum perempuan melalui kegiatan pemberdayaan. Kontrol, keterlibatan perempuan dalam perumusan program melalui kegiatan musrenbang di Kelurahan Romangpolong memudahkan bentuk pengawasan terhadap kegiatan yang dilakukan pemerintah. Manfaat, partisipasi perempuan dalam musrenbang di Kelurahan Romangpolong memberikan manfaat terkait ide serta gagasan pembangunan yang mengarah kepada program pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan kaum perempuan. Serta faktor pendukung, dorongan pemerintah Kelurahan Romangpolong dan keinginan perempuan untuk lebih berdaya menjadi motivasi dalam peningkatan partisipasi perempuan dalam kegiatan Musrenbang serta menentukan arah pembangunan daerah dan faktor penghambat, rendahnya tingkat pendidikan kebanyakan kaum perempuan menjadikan minimnya kualitas SDM yang mempengaruhi pola pikir perempuan terhadap kegiatan pembangunan di Kelurahan Romangpolong.

Kata Kunci : *Gender Equality*, Musrenbang dan Pemerintah daerah.